

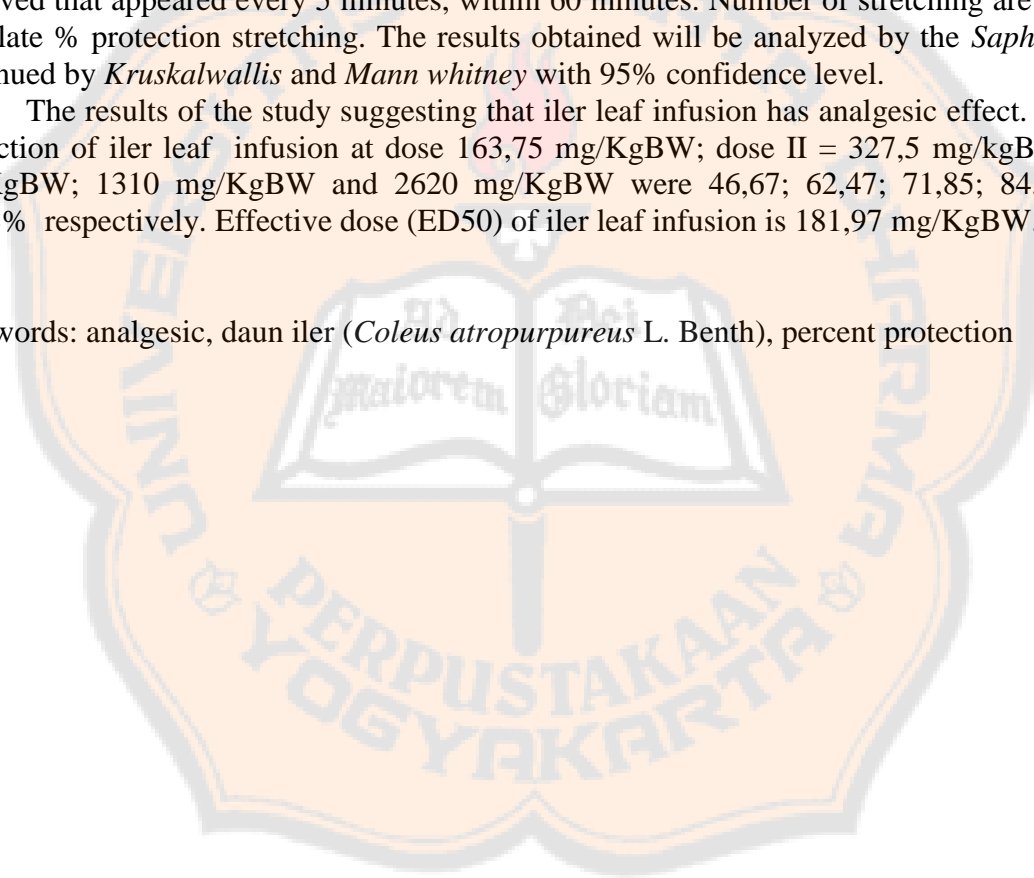
ABSTRACT

Iler leaf is one of plant that has many health benefits. Flavonoid, is one of the active compound contained in iler leaf. It has been proven that flavonoid has antioxidant activity. This study was conducted to find out the effect of analgetic iler leaf infusion on female mice using chemical stimulation method.

This research was a pure experimental research of a complete random design of one-way pattern. 35 swiss strain female mice, aged 2-3 months, 20-30 grams and divided randomly in 7 groups. Group I: negative control (aquades 25 g/kgBW), group II: positive control (acetocal 91 mg/kgBW), group III-VII: treatment groups were given iler leaf infusion doses ratings (dose I = 163,75 mg/KgBW; dose II = 327,5 mg/kgBW, dose III = 655 mg/kgBW, dose IV = 1310 mg/kgBW; V= 2620). Control and test materials used were given orally. Fifteen minutes after administration of the test materials and controls, pain inductor (acetic acid 1%) were injected by intraperitoneal. The number of mice stretching were observed that appeared every 5 minutes, within 60 minutes. Number of stretching are used to calculate % protection stretching. The results obtained will be analyzed by the *Saphirowilk*, continued by *Kruskalwallis* and *Mann whitney* with 95% confidence level.

The results of the study suggesting that iler leaf infusion has analgesic effect. Percent protection of iler leaf infusion at dose 163,75 mg/KgBW; dose II = 327,5 mg/kgBW; 655 mg/KgBW; 1310 mg/KgBW and 2620 mg/KgBW were 46,67; 62,47; 71,85; 84,45 dan 93,83% respectively. Effective dose (ED50) of iler leaf infusion is 181,97 mg/KgBW.

Key words: analgesic, daun iler (*Coleus atropurpureus* L. Benth), percent protection



INTISARI

Daun iler (*Coleus atropurpureus* L. Benth) merupakan salah satu tanaman yang banyak memiliki manfaat bagi kesehatan. Flavonoid merupakan salah satu senyawa aktif yang terkandung didaun iler. Telah dibuktikan bahwa flavonoid mempunyai aktivitas sebagai antioksidan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya efek analgesik dari infusa daun iler terhadap mencit betina dengan menggunakan metode rangsang kimia.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola searah. Tiga puluh lima ekor mencit jenis kelamin betina galur Swiss, umur 2-3 bulan, berat badan 20-30 gram dan dibagi dalam 7 kelompok. Kelompok I adalah kontrol negatif (Aquadess 25 g/kgBB), kelompok II adalah kontrol positif (asetosal dosis 91 mg/kgBB), kelompok III-VII adalah kelompok perlakuan infusa daun iler dengan peringkat dosis (163,75; 327,5; 655; 1310 dan 2620 mg/KgBB). Kontrol dan bahan uji diberikan secara per oral. Lima belas menit setelah diberikan bahan uji dan kontrol, induktor nyeri (asam asetat 1%) diberikan secara intraperitoneal. Diamati jumlah geliat mencit yang ditimbulkan setiap 5 menit, selama 60 menit. Jumlah geliat digunakan untuk menghitung % proteksi geliat. Hasil yang didapatkan akan dianalisis dengan uji *Saphiro Wilk*, dilanjutkan *Kruskal Wallis* dan *Mann Whitney* dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa infusa daun iler dapat memberikan efek analgesik. Persentase proteksi geliat dari masing-masing infusa daun iler dengan dosis 163,75; 327,5; 655; 1310; dan 2620 mg/kg BB mencit berturut-turut sebesar 46,67; 62,47; 71,85; 84,45; 93,83. Dosis efektif (ED_{50}) dari infusa daun iler sebesar 181,97 mg/KgBB.

kata kunci : daun iler, analgesik, *Coleus atropurpureus* L. Benth.